

# PENINGKATAN KEMAMPUAN ANAK DALAM BACA TULIS BERBASIS HURUF HIJAIYAH

Ely Kusuma Sarimudin<sup>1</sup>✉, Hasrat A Aimang<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia, email: [elykusumasarimudin@gmail.com](mailto:elykusumasarimudin@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia, email: [hasratsaluan@gmail.com](mailto:hasratsaluan@gmail.com)

✉ Koresponden penulis

## Info Artikel

**Diajukan:** 26-03-2023

**Diterima:** 01-04-2023

**Diterbitkan:** 15-05-2023

**Keywords:**

children's ability, reading and writing, hijaiyah letters

**Kata Kunci:**

kemampuan anak, baca tulis, huruf hijaiyah

## Abstract

*The ability to read and write the Qur'an is one of the imperatives that must be given to early childhood as part of the Muslim community. The purpose of this activity is to improve the ability of children in Hunduhon Village, East Luwuk District, Banggai Regency. In reading and writing hijaiyah letters. The implementation method carried out for the realization of this activity is through direct training at the Hunduhon Village TPA, where this activity is carried out in a face-to-face manner with participants from TPA children. The desired end result of this activity is to motivate children to read and write hijaiyah letters and improve their ability to read and write based on hijaiyah letters.*

## Abstrak

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an salah satu keharusan yang wajib diberikan pada anak usia dini sebagai bagian dari umat muslim. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak-anak di Desa Hunduhon, Kecamatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai. Dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah. Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk terwujudnya kegiatan ini melalui pelatihan secara langsung di TPA Desa Hunduhon, dimana kegiatan ini dilaksanakan dengan cara tatap muka dengan peserta dari anak-anak TPA. Hasil akhir yang diinginkan dari kegiatan ini yaitu untuk memotivasi anak dalam membaca dan menulis huruf hijaiyah serta meningkatkan kemampuan baca tulis berbasis huruf hijaiyah.



Lisensi: *cc-by-sa*

## PENDAHULUAN

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang. Konsep, pikiran dan angan-angan seseorang diungkapkan melalui bahasa, baik lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak-anak dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang ilmu.

Membaca dan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa diajarkan di sekolah dengan tujuan agar para siswa dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar.

Menurut St. Y. Slamet (2008: 57) bahwa Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan. Pada waktu guru mengenalkan menulis, tentu anak-anak akan membaca tulisannya. Menulis sebagai salah satu aspek kemampuan berbahasa wajib dikuasai oleh siswa. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Djago Tarigan dan Henry guntur Tarigan (1997:20) bahwa pengajaran Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) dengan tujuan memperkenalkan cara membaca dan menulis dengan teknik-teknik tertentu sampai dengan anak mampu mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan, dengan kata lain kalimat sederhana

Kegiatan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi anak untuk menguasai berbagai bidang ilmu. Lebih lanjut, dijelaskan oleh J.W. Lerner (1998: 349) anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang ilmu di kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Dengan keterampilan membaca dan menulis, seseorang dapat mengerti berbagai macam informasi yang terkandung dalam tulisan secara benar.

Huruf hijaiyah adalah hal yang penting untuk umat Islam. Karena huruf hijaiyah adalah dasar untuk membaca Al Quran. Biasanya pembelajaran huruf hijaiyah ini dimulai sewaktu kita kecil. Pada masa kanak-kanak akan diajarkan huruf-huruf hijaiyah melalui buku Iqra.

Huruf hijaiyah adalah syarat utama dalam pembacaan Al Quran, sebab huruf ini merupakan dasar dari pembentukan kata dan kalimat yang ada di dalam Al Quran. Jika kalian sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah pastinya kalian juga akan bisa dalam membaca Al Quran.

Di dalam Al Quran huruf hijaiyah ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling menyambung antara satu dengan yang lain. Ada beberapa huruf hijaiyah yang bisa disambung dan tidak bisa disambung. Kalian harus bisa membedakan dan membaca huruf yang sudah disambung dan belum disambung. Huruf yang belum disambung dan sudah disambung ini memiliki beberapa perbedaan juga.

Huruf hijaiyah sangat penting dipelajari bagi umat Islam, hal ini karena huruf ini merupakan huruf dasar untuk membaca Al-Qur'an. Sungguh memalukan apabila orang islam tidak bisa membaca Al-Qur'an. Untuk itu, mau tidak mau kita

harus belajar huruf hijaiyah ini agar bisa membaca Al-Qur'an. Biasanya huruf hijaiyah ini diajarkan ketika kita masih kecil.

Pada zaman sekarang ini, banyak sekali anak-anak yang kurang membaca al-qur'an. Bahkan huruf-huruf hijaiyah pun masih banyak yang belum mengetahuinya. Mereka lebih tertuju pada gadget yang melalaikan, bahkan mereka bisa tahan sampai berjam-jam. Sehingga tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan baca tulis huruf hijaiyah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan anak dalam baca tulis berbasis huruf hijaiyah di Desa Hunduhon, Kecamatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-1 bulan februari sampai minggu ke-4 bulan Maret 2023 Di TPA Desa Hunduhon Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai.

### **Prosedur Kerja**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini di mulai dengan observasi disekolah SDN Hunduhon, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi kepada pengurus TPA Desa Hunduhon, kemudian dilanjutkan dengan observasi di sekolah PAUD/TK tunas harapan dan SDN Hunduhon. Selanjutnya pelaksanaan Pembinaan TPA Desa Hunduhon. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan Pembinaan TPA di Desa Hunduhon disajikan pada tabel berikut:

<b>Tahap Pelaksanaan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Metode</b>	<b>Materi</b>
Observasi	Melaksanakan observasi di SDN Hunduhon dan PAUD/TK tunas Harapan	Pertemuan dengan kepala sekolah selaku pengurus TPA Desa Hunduhon	Observasi mengenai kegiatan rutin serta kepengurusan TPA Desa Hunduhon
Koordinasi	Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah desa Hunduhon	Pertemuan dengan kepala desa dan tokoh-tokoh agama Desa Hunduhon	Koordinasi mengenai kegiatan rutin serta kepengurusan TPA Desa Hunduhon
Pelaksanaan	Pendampingan baca tulis huruf hijaiyah	Pertemuan dengan anak-anak TPA Desa Hunduhon.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengenalan huruf hijaiyah</li><li>- Pendampingan baca tulis huruf hijaiyah</li><li>- Mengajari membaca iqro dan Al-Qur'an</li></ul>

			- Mengajarkan hafalan surah-surah pendek
--	--	--	--

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Observasi kegiatan

kegiatan observasi ini dilaksanakan pada tanggal 06 februari 2023, bertempat di sekolah SDN Hunduhon, dan PAUD/TK Tunas Harapan. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara langsung bersama kepala sekolah SDN Hunduhon dan kepala sekolah PAUD/TK Tunas Harapan selaku pengurus TPA Desa Hunduhon. Setelah dilakukannya observasi secara mendalam, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa di desa Hunduhon ada beberapa TPA yang sedang berjalan. TPA yang dilaksanakan di masjid Nurul Jamaah untuk beberapa bulan ini belum aktif dikarenakan ustadzah atau pengajarnya tidak berada di Desa Hunduhon. Kegiatan observasi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan observasi di sekolah TK\PAUD Tunas Harapan

### b. Koordinasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 februari 2023, yaitu melakukan koordinasi dengan kepala desa Hunduhon perihal waktu dan tempat pelaksanaan TPA.

### c. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 februari sampai dengan 24 Maret 2023 di Desa Hunduhon Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan baca tulis huruf hijaiyah agar anak dapat memahami baca tulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar serta lancar dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 2. Pelatihan baca tulis berbasis huruf hijaiyah

Pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan baca tulis berbasis huruf hijaiyah di Desa Hunduhon Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai dilaksanakan dalam bentuk tatap muka langsung antara pelaksana kegiatan dan anak-anak TPA.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan peningkatan baca tulis berbasis huruf hijaiyah ini dapat meningkatkan kemampuan serta memotivasi anak agar lebih mengenal huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa masih terdapat banyak anak yang belum mampu mengenali huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Hal ini menyebabkan masih banyak anak yang belum lancar mengaji atau rendahnya kemampuan membaca Al-Quran.

Huruf hijaiyah adalah syarat utama dalam pembacaan Al-Quran, Sebab huruf ini merupakan dasar dari pembentukan kata dan kalimat yang ada di dalam Al Quran. Jika kalian sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah pastinya juga akan bisa membaca Al-Quran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan program pelatihan baca tulis berbasis huruf hijaiyah kepada anak-anak TPA di Desa Hunduhon Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai, dapat disimpulkan bahwa program ini berdampak positif bagi anak-anak TPA, terlihat dari kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Serta pelaksanaan kegiatan ini memotivasi dan meningkatkan kemampuan anak dalam baca tulis berbasis huruf hijaiyah di Desa Hunduhon.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- St. Y. Slamet. 2008. *Dasar – Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta : UNS Press.
- Djago Tarigan, 1997. *Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. (1983). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Lerner. 1988. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya